

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Suatu fungsi manajemen sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan perusahaan yang merupakan rangkaian penyelesaian suatu pekerjaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih baik sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Fungsi manajemen ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Suatu perusahaan harus melakukan perencanaan yang mantap dalam bersaing agar dapat bergerak secara efisien dan efektif. Misalnya dalam merencanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan rangkaian penyelesaian pekerjaan yang sebaik-baiknya. Kegiatan-kegiatan dalam perusahaan diusahakan agar dapat selesai dengan cepat sesuai yang diharapkan serta berhubungan dengan aktifitas lain.

Manajemen harus dapat menyusun perencanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan. Tanpa perencanaan yang tepat, perusahaan tidak dapat berjalan sebaik yang diharapkan. Perencanaan sangat membantu manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap aktifitas yang dilaksanakan. Apabila tidak ada perencanaan maka perusahaan tidak ada pegangan untuk melaksanakan aktifitas-aktifitasnya.

Perencanaan harus dilengkapi dengan scheduling agar memudahkan pelaksanaan aktifitas dalam perusahaan, artinya pembagian atau pembatasan

waktu penyelesaian pelaksanaan aktifitas dalam perusahaan. Maka dapat diperoleh gambaran umum berapa lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan suatu produk secara keseluruhan kepada pelanggan atau konsumen yang memberikan kontrak pekerjaan tersebut. Network planning adalah salah satu model yang digunakan dalam penyelenggaraan proyek atau pekerjaan yang produknya adalah informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada dalam network diagram proyek yang bersangkutan. (Tubagus Haeder Ali, 1986:4).

Network diagram perlu dilakukan untuk membantu manajemen dalam menyusun perencanaan, koordinasi serta pengawasan penyelesaian produk tersebut agar penyelesaian pekerjaan tidak memakan waktu terlalu lama dan pekerjaan lebih efisien. Network diagram dapat dipergunakan sebagai alat pengawasan yang cukup baik untuk penyelesaian proyek atau pekerjaan serta kerangka penyelesaian pekerjaan dapat dilihat secara visual. Network diagram berupa jaringan kerja yang berisi lintasan-lintasan kegiatan dan urutan peristiwa yang ada selama penyelenggaraan proyek. Dengan network diagram dapat segera dilihat kaitan suatu kegiatan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga bila sebuah kegiatan terlambat maka dengan segera dapat dilihat kegiatan apa saja yang dipengaruhi oleh keterlambatan tersebut dan berapa besar pengaruhnya. (Tubagus Haeder Ali, 1986:8).

Perusahaan Mebel AMARTA lebih menekankan pada keunggulan mutu, kinerja dan pelayanan kepada konsumen dalam menghadapi pesaing. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau aktifitas

merupakan keunggulan yang harus dimiliki oleh Perusahaan Mebel AMARTA agar konsumen dapat lebih puas. Diperlukan perencanaan kegiatan antar bagian proses produksi dalam menyelesaikan kegiatan proses produksi, mengingat proses produksi yang ada di perusahaan bersifat sangat kompleks.

Penyelesaian kegiatan pembuatan kitchen set standar waktu yang digunakan oleh perusahaan adalah 47 hari, waktu yang distandarkan perusahaan dirasa terlalu lama bagi konsumen. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah belum dapat secara langsung dan cepat dalam mengambil keputusan apabila konsumen menginginkan jangka waktu kontrak yang lebih cepat dari waktu normal. Jika perusahaan menjanjikan waktu yang lebih cepat padahal perusahaan sendiri belum yakin apakah pesanan tersebut dapat selesai sesuai waktu yang dijanjikan (karena belum menggunakan diagram network).

Di bawah ini adalah tabel tahap pembuatan kitchen set sebelum diterapkan diagram network.

Tabel 1-1 Data Tahap Pembuatan Kitchen Set Pada Perusahaan Mebel AMARTA

No.	Kegiatan	Simbol	Waktu (Per hari)
1.	Pengukuran dapur	A	1
2.	Design kitchen set	B	7
3.	Proses Persiapan -Persiapan bahan	C	5 -

-Pengukuran bahan	D	2
-Pemotongan bahan	E	4
- Pemisahan bahan sesuai jenis dan ukuran	F	3
4. Proses pengecatan mebel		
- Pendempulan	G	3
- Penghalusan/Pengampelasan	H	5
- Pengecatan dasar	I	2
- Pemeriksaan kehalusan	J	1
- Pengecatan	K	4
5. Perakitan Bahan	L	4
6. Pemasangan Bahan Pembantu	M	2
7. Finishing		
- Pengangkutan	N	1
- Penyetelan	O	2
- Pengecatan akhir	P	2
		47

Sumber : Data dari Perusahaan Mebel AMERTA Semarang

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis mencoba mengangkat penelitian dengan judul **“Penerapan Network Planning dalam Perencanaan Pembuatan Kitchen Set pada Perusahaan Mebel AMARTA Semarang”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Ketidaktepatan pembuatan keputusan dalam penyelesaian pembuatan kitchen set dari waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan dapat mengakibatkan hilangnya pelanggan yang juga berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan.

Maka permasalahan yang timbul adalah :

1. Berapa lama waktu yang seharusnya dipergunakan untuk menyelesaikan produk kitchen set (dengan menggunakan network planning) .
2. Menentukan kegiatan-kegiatan mana yang dapat dipercepat dengan biaya kecil pada kegiatan pembuatan kitchen set.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya mencakup satu produk yaitu produk kitchen set. Jenis, model dan peralatan yang digunakan adalah yang standart (yang paling banyak dipesan oleh konsumen) dengan luas dapur 3mx2m. Dan dengan bahan multiplak.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui lamanya waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan produk kitchen set (dengan menggunakan network planning) .
2. Untuk menentukan kegiatan yang dapat dipercepat dengan biaya yang terkecil pada kegiatan pembuatan kitchen set.

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi perusahaan :

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menentukan pekerjaan-pekerjaan yang harus segera diselesaikan, tidak dapat ditunda dan juga dapat mengambil keputusan bila jangka waktu kontrak (untuk barang yang dipesan) tidak sama dengan jangka waktu penyelesaian proyek secara normal.

#### 2. Bagi pembaca/peneliti lain :

Menjadi bahan referensi tentang sistem network planning dan penerapannya dalam suatu proses produksi di perusahaan mebel khususnya.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas mengenai isi dari skripsi ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

#### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### Bab II : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi mengenai Pengertian Proses Produksi, Pengertian Perencanaan, Pengertian Network Planning, Pengertian Network Diagram, Simbol-simbol pada Network Diagram, Beberapa hal yang perlu

diperhatikan di dalam analisis network, Pengertian Jalur dan Jalur Kritis, Saat paling awal, Saat paling lambat, keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dengan mempergunakan analisis network, Kontrak lebih pendek daripada jalur kritis, Kerangka pemikiran dan Definisi Operasional.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berisi Lokasi Penelitian, Data yang dipergunakan, Cara pengumpulan data, Teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Berisi mengenai Gambaran Umum Perusahaan dan berisi Analisa hasil penelitian.

**BAB V : Penutup**

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan.